

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada banyak budaya dan adat istiadat yang sangat berbeda dan menarik di Sulawesi Selatan untuk disaksikan khususnya di Toraja. Di Toraja adat istiadat masih dipertahankan dan masih sangat kental karena masyarakat Toraja sangat menjaga warisan-warisan dari leluhurnya. Hampir di setiap daerah di Toraja memiliki adat dan budaya yang berbeda yaitu acara *Rambu Solo* dan acara *Rambu Tuka'*.

Rambu Tuka' (upacara sukacita) merupakan adat Toraja yang paling sering digelar di berbagai daerah karena telah diwarisi masyarakat Toraja secara turun-temurun. Acara ini bertujuan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atau acara syukur, pernikahan, panen, dan peresmian rumah adat, misalnya. Ada banyak ragam dalam acara *Rambu Tuka'*, termasuk *Mangrara Banua*, yang merupakan syukur atas perbaikan tongkonan, *Aluk Ma' Lolo*, yang merupakan upacara kelahiran, dan *Aluk Tananan*, yang merupakan syukur atas keberhasilan panen. Yang terbesar adalah *Mangrara Banua*.

Mangrara banua merupakan upacara syukuran rumah Tongkonan Toraja untuk mengharapkan berkat dan perlindungan dari *Puang Matua*

(Tuhan Yang Maha Esa), *Deata* (Dewa), dan *tomembali puang* (para leluhur).¹ Beragam nyanyian dan tari-tarian yang dibawakan selama berlangsungnya upacara adat ini. Banyak pertunjukan yang ditampilkan pada saat upacara *Rambu Tuka* antara lain *Pa' gellu*, *Gellu Tingga'*, *Ondo Samalele*, *Pa'dao Bulan*, *Manimbong* dan *Ma' dondo* dan serangkaian pertunjukan lainnya.

Banyaknya ragam adat dan budaya yang ada di Toraja membuat masyarakat Toraja ingin memperlihatkan kekhasan dari daerahnya masing-masing. Pada saat peneliti melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilembang Rattu Talonge ada budaya Toraja yang menarik perhatian penulis karena keunikannya yaitu *Ma' Dondo*.

Ma' dondo merupakan kolaborasi antara tarian dan nyanyian yang dilakukan oleh beberapa orang perempuan yang dipimpin oleh satu orang yang disebut *Ma' korok'* (pemimpin) dengan menggunakan tongkat dan kerincing. Syair yang terdapat dalam *Ma' dondo* dinyanyikan dalam bahasa Toraja yang berisi ucapan syukur dan ungkapan terima kasih. Pada zaman dahulu masyarakat Toraja masih memegang kepercayaan *Aluk Todolo* dan isi dari teksnya atau syair ditujukan kepada para leluhur, namun seiring bertambahnya pengetahuan tentang ajaran agama, dimana sebagian besar orang Toraja beragama Kristen, sumber teks yang digunakan kebanyakan

¹ Yustin Rati Anugerah and Wahyu Lestari, "Bentuk Pertunjukan Dan Fungsi Musik Ma'dandan Dalam Kristen," *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni* 4, no. 2 (2021): 133–44.

diambil dari ayat-ayat Alkitab yang tujuannya untuk mengucap syukur kepada Tuhan.

Berdasarkan nuansa musiknya, dengan mengacu pada elemen-elemen musik, pada umumnya nyanyian syukur atau sukacita cenderung memiliki nuansa yang gembira. Namun berbeda dengan nyanyian dalam upacara *Mangrara Banua*. Dalam Nyanyian *Ma' dondo* suasana musik yang dihasilkan mengesankan suasana kesedihan dan terdengar seperti ratapan, padahal dilaksanakan di acara Rambu Tuka (acara syukuran) yang seharusnya menggunakan nyanyian yang gembira.

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis ingin menganalisis Nyanyian *Ma' Dondo* dari segi melodi, tempo, dinamika dan makna syair.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur bentuk nyanyian *ma'dondo* dalam upacara Rambu Tuka' di lembang Ratte Talonge?
2. Bagaimana makna syair nyanyian *ma'dondo* dalam upacara Rambu Tuka' di lembang Ratte Talonge?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur bentuk nyanyian *ma'dondo* dalam acara *Rambu Tuka*.
2. Untuk menganalisis makna syair nyanyian *ma'dondo* dalam upacara *Rambu Tuka'* di lembang Ratte Talonge.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. sebagai referensi bagi Mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperkaya pengetahuan tentang *Ma' Dondo*
- b. Sebagai bahan referensi nyanyian etnik bagi Gereja Toraja
- c. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi kekurangan atau hal yang berhubungan dengan budaya *ma'dondo*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori atau Kajian Pustaka, pada bab ini menjelaskan tentang budaya, stuktur bentuk, dan semiotika.

Bab III Metode Penelitian, bagian ini berisi gambaran umum tempat penelitian, waktu dan tempat penelitian, tentang metode penelitian

dan jenis metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan jadwal penelitian.

Bab IV Deskripsi hasil penelitian analisis struktur bentuk musik, analisis makna syair nyanyian *Ma'dondo*.

Bab V Kesimpulan dan saran.